

**PENGARUH PENERAPAN MODEL
PROBLEMBASED LEARNING DAN MINAT
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
EKONOMI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 8
PADANG**

Febri Herlina

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang

Febriherlina17@gmail.com

Abstract

The research was conducted in eight high school XI Padang. The purpose of this study is to disclose : (1) Difference learning outcomes of students who are taught by problem based learning model with learning outcomes of students who were taught by conventional model on economic subjects,(2). Difference learning outcomes of students who have high interest to learn the learning outcomes of students who have low interest to learn on economic subjects,(3). The interaction between teaching models and learning interest in influencing student learning outcomes on economic subjects. This research uses quasi experimental approach with 2x2 factorial design. The study population is students who are studying in class XI semesters 2017-2018 of 4 classes. The samples taken by selecting two classes that have an average value of the same/near same (purposive sampling techniques). Furthermore, from the selection of two classes were randomly selected to determine the control class and experimental class. the selected experimental class is a class XI 3 by the number of students 32 students, and the control class is the class is the class of XI 2 selected by number of 32 students. Learning outcomes data are collected through study and test results were analyzed with analysis of variant (ANOVA). Based on the results of research found that (1). The average learning outcomes of students who are taught using the problem based learning model is higher than the learning outcomes of students taught with conventional models on economic subjects,(2). Average students learning outcomes that have a high interest to study higher than students who have low interest on economic subjects (3). There is an interaction between teaching models and students' interest in influencing student learning outcomes on economic subjects in high school 8 Padang.

Keyword: *Problem Based Learning Models, interest to learn, and learning outcomes*

PENDAHULUAN

Saat ini era globalisasi semakin terasa, terkhusus di negara Indonesia. Era globalisasi sudah berpengaruh dalam semua bidang, terutama dalam bidang pendidikan. Hal ini mengharuskan sumber daya manusia untuk mengubah pola pikir terutama dalam dunia pendidikan. Pendidikan merupakan pusat belajar bagi semua manusia. Proses belajar mengajar dipengaruhi oleh beberapa komponen utama yakni, guru, siswa, dan model pembelajaran yang diterapkan. Selain ketiga komponen di atas, hasil belajar juga dipengaruhi oleh beberapa faktor lain misalnya, tingkat intelegensi, fasilitas belajar, sarana dan prasarana, kurikulum, dan media pembelajaran, dan minat belajar. Menurut Slameto (2010: 180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Berdasarkan hasil penelitian awal yang telah dilakukan dengan melakukan pengamatan selama proses pembelajaran ekonomi berlangsung didalam kelas, pembelajaran

masih berpusat kepada guru atau dengan kata lain guru belum menerapkan berbagai macam model pembelajaran yang inovatif. Guru masih menuntun siswa untuk belajar secara kontekstual. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dari 128 orang siswa yang terdiri dari 4 kelas, kelas XI IPS 1 terdiri dari 33 siswa, kelas XI IPS 2 terdiri dari 32 orang siswa, XI IPS 3 sebanyak 32 orang siswa dan yang terakhir kelas XI IPS 4 terdiri dari 31 orang siswa. Mata pelajaran ekonomi identik dengan pemahaman konsep dan bebepamateriyang bersifat hitung-hitungan, model pembelajaran yang kurang menarik sering kali membuat siswa merasa tidak tertarik bahkan jenuh dengan mata pelajaran ekonomi sehingga berdampak pada hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 8 Padang.

Tabel 1.1 Data Nilai UTS Siswa Kelas XI IPS tahun ajaran 2017/2018.

No.	Kelas	Total Jumlah Siswa	Nilai Siswa			
			≥ KKM (82,00)	%	< KKM (82,00)	%
1.	XI IPS 1	33	14	42,42	19	57,58
2.	XI IPS 2	32	14	43,75	18	56,25
3.	XI IPS 3	32	13	40,63	19	59,38
4.	XI IPS 4	31	15	48,39	16	51,61
Jumlah		128	56	175,19	72	224,82

Sumber : Guru Mata Pelajaran Ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 8 Padang
Data diolah 2017

Dari tabel 1. diatas dapat diketahui bahwa sebelum model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) digunakan persentase ketuntasan pada mata pelajaran Ekonomi disaat pelaksanaan ujian tengah semester kelas XI IPS 1 sebesar 42,42%, sedangkan ketidaktuntasan 57,58%. Untuk kelas XI IPS 2 ketuntasan sebesar 43,75% sedangkan ketidaktuntasan 56,25%. Untuk kelas XI IPS 3 ketuntasan sebesar 40,63% ,ketidaktuntasan sebesar 59,38%. Dan untuk kelas XI IPS 4 ketuntasan sebesar 48,39% dan ketidaktuntasan 51,61, Sehingga secara keseluruhan dapat diketahui presentase ketuntasan pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS pada saat pelaksanaan ujian tengah semester sebesar 43,75% sedangkan ketidaktuntasan sebesar 56,25%. Dalam hal ini berarti ketidaktuntasan lebih besar persentasenya dibandingkan persentase ketuntasan yang diperoleh siswa sehingga Masih banyak siswa yang belum tuntas dalam pelajaran ekonomi. Jika disimpulkan dari fenomena diatas maka diduga ada dua hal yang menjadi penyebab mengapa hasil belajar siswa di SMA Negeri 8 padang selama ini masih cukup jauh dari apa yang diharapkan. Menurut Djamarah (2002: 141) Rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu minat belajar, disiplin, kecerdasan, saran dan prasarana belajar, lingkungan, dan guru dimana semua faktor tersebut saling mendukung pencapaian hasil belajar siswa yang optimal.

Berdasarkan perolehan hasil belajar siswa yang masih tergolong dalam kategori rendah, guru harus mulai mengubah gaya pembelajaran di kelas. Proses belajar yang membosankan diubah menjadi aktivitas belajar yang lebih menyenangkan, dan guru harus lebih kreatif dalam penggunaan model-model belajar. Menurut Tan, Wee & Kek dalam Amir (2013: 12) Model *problem based learning* memiliki ciri-ciri, belajar dimulai dengan pemberian masalah, masalah memiliki konteks dengan dunia nyata, siswa secara kelompok aktif merumuskan masalah, mempelajari dan mencari sendiri materi yang terkait dengan masalah, dan melaporkan solusi dari masalah, Penyebab kedua yang menyebabkan hasil belajar siswa rendah adalah minat peserta didik yang masih kurang. Kenyataan masih ditemukan rendahnya minat belajar siswa hal ini ditunjukkan dari hasil observasi peneliti berupa wawancara dengan guru ekonomi kelas XI dan melakukan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung. Yaitu masih banyak siswa yang kurang memperhatikan guru pada saat menerangkan pelajaran, masih banyak siswa yang bercerita dengan teman sebangkunya dan tidak mencatat penjelasan yang disampaikan guru saat jam pelajaran sudah dimulai, masih banyak siswa yang tidak

berkonsentrasi pada saat belajar hal ini ditandai dengan tidak mempunya siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru terkait pelajaran yang sedang berlangsung dan siswa cenderung tidak mau bertanya jika tidak mengerti ,masih banyak siswa yang tidak ingin mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung hal ini ditandai seringnya siswa keluar masuk untuk izin ke kamar mandi kemudian masuk kelas kembali.

Jika siswa mau dengan sadar untuk belajar disebabkan kesadarannya akan kebutuhan belajar, lingkungan yang mendukung untuk menciptakan aktivitas belajar yang kondusif, sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan baik yang dibuktikan dari hasil belajar siswa yang memuaskan. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat (1) apakah hasil belajar siswa yang diajar dengan model *problem based learning* lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model konvensional, (2) apakah ada perbedahaan hasil belajar siswa yang memiliki minat belajar tinggi dengan hasil belajar siswa yang memiliki minat belajar rendah, (3) apakah ada interaksi antara model pembelajaran dan minat belajar dalam mempengaruhi hasil belajar siswa.

METODE

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 8 Padang. Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperimen* dengan menggunakan teknik analisis varians. Populasi berjumlah 128 siswa, yang terdiri dari siswa kelas XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3 dan XI IPS 4. Variabel dalam penelitian terdiri dari (X1) Model pembelajaran *Problem Based learning* (X2) minat belajar, dan (Y) hasil belajar. Teknik pengambilan data menggunakan *random sampling*, dan angket. Sebelum penelitian dilakukan, instrumen terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Lembar observasi diuji dengan menggunakan validitas konten dan reliabilitas instrumen dengan koefisien *Alpha Cronbach*. Sedangkan untuk angket diuji dengan validitas konstruk melalui analisis butir dengan korelasi *Product Moment* dan reliabilitas instrumen dengan koefisien *Alpha Cronbach*, dengan bantuan program komputer SPSS Versi 20.0. Uji hipotesis yang dilakukan yaitu uji normalitas dan homogenitas untuk persyaratan uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Data hasil penelitian ini terdiri dari data minat belajar yang diperoleh melalui angket dan data belajar siswa yang diperoleh melalui tes.

Deskripsi Data Minat Belajar

Data minat belajar siswa pada kelas kontrol dan eksperimen diperoleh sebelum melaksanakan proses belajar mengajar melalui angket dengan 30 item pernyataan dimana, 5 item lainnya dinyatakan gugur. Pada variabel minat belajar indikator yang digunakan terdiri dari Perasaan senang/tidak senang, perhatian, kesadaran, rasa ingin tau.

Dari tabel 10.dibawah ini terlihat perolehan skor rata-rata dari minat belajar kedua kelas :

No	Minat Belajar	Rata-rata	TCR
1.	Kelas Eksperimen	4,28	85,54
2.	Kelas Kontrol	3.34	66.79
	Rata-rata kedua kelas	3,81	76,17

Sumber : Data diolah 2018

Maka skor rata-rata dari minat belajar yang diperoleh setelah dilihat dari kedua kelas adalah sebesar 3,81 dengan TCR sebesar 76,1. Hasil ini mengindikasikan bahwa minat belajar siswa kelas XI SMA Negeri 8 Padang pada kedua kelas masih dalam kategori cukup. Untuk itu perlu ditingkatkan lagi guna memperoleh hasil belajar yang baik.

Deskripsi Data Hasil Belajar

Data hasil belajar siswa yang diperoleh melalui tes setelah melaksanakan PBM. Data hasil belajar disajikan dalam bentuk skor dengan rentang 1-100. Skor terendah yang diperoleh pada kelas kontrol adalah 80 dan skor tertinggi 100 sedangkan skor terendah pada kelas eksperimen adalah 84 dan skor tertinggi 100. Deskripsi data hasil belajar yang diperoleh dari kedua kelas sampel terangkum dalam tabel di bawah ini.

Deskripsi data hasil belajar siswa kelas Kontrol

Tabel 13 . Distribusi Data Hasil Belajar kelas Kontrol

Keterangan	Persentase
Mean	87.125
Median	86.00
Variance	32.758
SD	5.723
Min	80
Max	100

Sumber : Data diolah 2018

Dari tabel 11 di atas dapat diketahui pada kelas kontrol nilai terendah hasil belajar siswa adalah 80.00 dan nilai tertinggi 100.00 dengan nilai rata-rata kelas sebesar 87.13, serta dengan nilai tengah 86.00.

Deskripsi data hasil belajar kelas eksperimen

Tabel 14. Distribusi data hasil belajar siswa pada kelas eksperimen

Keterangan	Persentase
Mean	95.250
Median	96.00
Variance	28.323
SD	5.322
Min	84
Max	100

Sumber : Data diolah 2018

Dari tabel 12 di atas dapat diketahui pada kelas eksperimen nilai terendah hasil belajar siswa adalah 84.00 dan nilai tertinggi 100.00 dengan nilai rata-rata kelas sebesar 95.23, serta dengan nilai tengah 96.00.

Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

No	Variabel Penelitian	Sig	Keterangan
1.	Minat Belajar siswa kelompok eksperimen	0.703	Normal
2.	Minat belajar siswa kelompok control	0.301	Normal
3.	Hasil belajar siswa kelompok eksperimen	0.805	Normal
4.	Hasil belajar siswa kelompok control	0.427	Normal

Sumber : Data diolah 2018

Berdasarkan hasil analisis data untuk uji normalitas minat belajar siswa sebagaimana terlihat pada tabel 13 di atas diketahui bahwa Asymp . Sig(2-tailed) untuk kelas XI IPS 2 (Kelas Kontrol) adalah sebesar 0.301 dan kelas XI IPS 3 (Kelas Eksperimen) adalah sebesar 0.703 jika nilai signifikansi dari masing-masing kelas dibandingkan dengan alpha ($\alpha = 0.05$) maka terlihat signifikansi lebih besar dari alpha.

Uji Homogenitas

Variabel	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Minat Belajar	7.514	1	62	0.314
Hasil Belajar	0.188	1	62	0.666

Sumber : Data diolah 2018

Pengujian Hipotesis

Tests of Between-Subjects Effects					
Dependent Variable: Hasil Belajar					
Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	1127.600 ^a	3	375.867	13.850	.000
Intercept	294801.116	1	294801.116	10863.238	.000
Minat	787.501	1	787.501	29.019	.000
Model Pembelajaran	275.501	1	275.501	10.152	.003
Minat* Model Pembelajaran	14.730	1	14.730	.543	.467
Error	868.400	32	27.137		
Total	300112.000	36			
Corrected Total	1996.000	35			

a. R Squared = .565 (Adjusted R Squared = .524)

Sumber : Data diolah 2018

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data maka secara rinci dapat dipaparkan sebagai berikut:

Temuan pertama ,dimana hasil pengujian menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yang diajar dengan model *Problem Based Learning* lebih tinggi dari hasil belajar siswa dengan metode konvensional.

Temuan ini membuktikan bahwa model *Problem Based Learning* lebih unggul dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan metode konvensional yang digunakan selama ini, karena pengajaran dengan model PBL memberikan peluang yang lebih besar terhadap siswa untuk mengembangkan kreativitasnya dalam proses belajar ,sebab model ini menuntut siswa untuk mampu memecahkan dan menyelesaikan masalah pada materi tertentu, jadi sangat cocok sekali jika model ini diterapkan pada materi yang berupa konsep dan fakta-fakta yang ada disekitar kehidupan (Masalah ketenagakerjaan dan Pengangguran) pada mata pelajaran ekonomi.Dengan penerapan model *problem basad learning* dengan baik oleh seorang guru kepada siswa sangat membantu baik siswa maupun guru selama PBM. Selain itu siswa juga lebih memiliki kemungkinan menggunakan tingkat berpikir yang lebih tinggi selama PBM (Proses Belajar Mengajar), karena setelah materi diberikan dan dilanjutkan dengan latihan-latihan yang dilakukan secara berulang-ulang.

Temuan kedua, hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa yang memiliki minat belajar tinggi lebih tinggi dari siswa yang memiliki Minat belajar rendah pada mata pelajaran ekonomi. Temuan ini siswa yang memiliki minat belajar tinggi dalam belajar akan mempengaruhi hasil belajar yang mereka dapat. Bagi siswa minat belajar dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga siswa terdorong untuk melakukan perbuatan belajar. Siswa melakukan aktivitas belajar dengan senang karena didorong adanya minat belajar.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Maslow dalam teorinya tentang kebutuhan, dalam dunia pendidikan teori ini dilakukan dengan cara memenuhi kebutuhan peserta didik agar dapat mencapai hasil belajar yang maksimal dan sebaik mungkin. Maka seorang guru harus memenuhi kebutuhan peserta didiknya seperti : guru dapat memahami keadaan peserta didik secara perorangan, memelihara suasana belajar yang baik, memperhatikan lingkungan belajar, sehingga ini akan melahirkan sebuah minat dalam diri seorang siswa agar belajar lebih baik. Sebab apa yang mereka butuhkan sebagai seorang siswa baik itu kebutuhan psikologis, rasa aman dalam pelajaran dan penghargaan terhadap dirinya sebagai seorang siswa yang telah mereka dapatkan dan rasakan selama mereka berada di lingkungan sekolah.

Dilihat dari pencapaian responden untuk minat belajar siswa di SMA Negeri 8 Padang bisa dikatakan sudah dalam kriteria baik, artinya minat belajar baik yang ada dalam diri siswa yang selalu di asah perlu lebih ditingkatkan lagi agar menjadi sangat baik. Dimana dari kedua kelas yang ada dalam penelitian ini minat belajar siswa dalam berbagai hal seperti keinginan dan kemauan untuk berhasil, memiliki rasa percaya diri yang tinggi sudah baik namun alangkah lebih baik ditingkatkan lagi. Sebagaimana yang kita ketahui segala sesuatu akan berjalan dengan lancar dan memberikan hasil yang baik jika ada keinginan dan kemauan untuk berhasil serta punya rasa percaya diri yang tinggi begitu juga dengan belajar. Belajar akan bermakna jika didukung oleh keinginan dan kemauan untuk berhasil serta rasa percaya diri dari siswa tersebut. Berbicara mengenai keinginan dan kemauan untuk berhasil ini merupakan ciri-ciri dari sebuah minat. Hal inilah yang menjadi pendorong dan semangat untuk siswa dalam PBM. Agar kedepannya minat belajar siswa di SMA Negeri 8 Padang ini bisa mencapai kriteria sangat baik sesuai dengan apa yang diharapkan guru sebagai tenaga pendidik di sekolah ini, maka diperlukan kerja keras baik dari siswa sendiri sebagai individu yang membutuhkan minat sebagai daya penggerak dalam belajar dan guru sebagai pendidik yang menginginkan perubahan tersebut.

Temuan ketiga, hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa tidak terdapat interaksi antara model PBL dan Minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa dalam mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Jika dilihat dari hasil temuan diatas baik model pembelajaran maupun minat belajar terindikasi memiliki pengaruh yang sama maksudnya model pembelajaran yang diterapkan yaitu PBL memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa yaitu semakin baiknya hasil belajar yang diperoleh siswa pada mata pelajaran ekonomi begitu juga dengan minat belajar juga berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa. Sehingga H_0 diterima, bahwa tidak terdapat interaksi antara model PBL dan minat belajar dalam mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Dapat dikatakan bahwa model pembelajaran memberikan efek terhadap hasil belajar siswa, namun demikian efek model pembelajaran akan berbeda pada minat belajar yang berbeda. Artinya masing-masing faktor (minat belajar dan model pembelajaran) tidak saling bergantung atau independen antara satu dengan yang lainnya dalam mempengaruhi hasil belajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang meliputi tiga variabel yaitu variabel Model pengajaran (*Problem Based Learning* dan Konvensional) (X_1), Minat Belajar (tinggi dan rendah) (X_2) dan Hasil Belajar siswa Kelas XI IPS (Y). maka dapat ditarik kesimpulan, (1)

Rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan PBL terbukti lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang diajar dengan model konvensional, artinya dengan diterapkan model PBL dalam mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 8 Padang maka semakin baik hasil belajar yang diperoleh siswa, (2) Rata-rata hasil belajar siswa yang memiliki minat belajar tinggi lebih tinggi dari siswa yang memiliki minat belajar rendah, artinya minat belajar memberikan pengaruh/peranan yang cukup signifikan terhadap hasil belajar siswa, (3) Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan minat belajar dalam mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang sama baik dari variabel model pembelajaran terhadap hasil belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar, atau model pembelajaran tidak tergantung pada minat belajar siswa.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian di atas maka disini peneliti menyampaikan beberapa saran diantaranya ; (1) Dengan melihat temuan di atas model *Problem Based learning* perlu diterapkan pada siswa SMA Negeri 8 Padang terutama pada mata pelajaran ekonomi khususnya materi pemecahan konsep. Sebaiknya diterapkan pada setiap kelas yang belajar mata pelajaran ekonomi bukan untuk kelas XI saja, (2) Minat belajar siswa selama PBM sangatlah beragam ada yang tinggi ada pula yang rendah. Dari hasil deskripsi data minat belajar siswa masih berada dalam kriteria baik maka disini penulis menyarankan agar guru-guru di SMA Negeri 8 Padang untuk berusaha semaksimal mungkin untuk lebih bisa membuat siswa menggali minat nya dalam PBM, artinya guru menjadikan minat belajar sebagai sesuatu yang penting dalam mencapai apa yang diharapkan yaitu hasil belajar yang optimal. Bukan berarti selama ini guru tidak menggali minat belajar siswa tapi lebih ditingkatkan lagi, (3) Walaupun dalam hal ini model pembelajaran dan minat belajar siswa tidak saling berinteraksi, sebagai seorang pendidik hendaknya ini bisa menjadi perhatian khusus. Apakah ini hanya terjadi pada mata pelajaran ekonomi saja atau memang untuk seluruh mata pelajaran. Untuk itu agar hasil belajar ekonomi ini bisa lebih baik lagi maka harus ada usaha-usaha khususnya agar tidak ada perbedaan yang berarti dengan pelajaran lain, yang dianggap lebih mudah ketimbang pelajaran ini yang mengharuskan siswa tidak hanya mampu memahami, tetapi juga harus menerapkan dan menganalisis apa yang telah dipelajari.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Irianto .2010. *Statistik: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta : Kencana.
- Akhirmen, 2012.*Statistika 1: Teori Dan Aplikasi*. Padang
- Anas, Sudijono. 2008. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Anwar, Sanusi .2011. *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat
- Dalyono. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Cet.7. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah,Syaiful Bahri.2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Depdiknas. 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Hartono .2010. *Analisis Item Instrumen*.Bandung : Nusa Media.